



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam tahap *editing* film “Last Dinner” yang menggunakan alur maju mundur memiliki tantangan tersendiri bagi penulis, yakni menciptakan ruang waktu pada film tersebut. Oleh sebab itu penulis menggunakan beberapa teknik *cutting* pada *editing* film seperti *intercutting*, *J-Cut/L-Cut* dan *pacing* untuk membentuk ruang waktu pada film.

Tidak mudah untuk memvisualisasi naskah alur maju mundur, apa yang ditulis dalam naskah akan disesuaikan lagi dalam tahap *editing*. Naskah film “Last Dinner” yang memiliki banyak dialog dan memiliki sedikit aksi membuat *pacing* pada *editing* sangat berperan. Pertikaian antara Andy dan Rudy membuat penggunaan *pacing* yang cepat sangat pas dengan keadaan pada *scene* tersebut, yakni Andy dan Rudy yang sedang berdebat.

Penggunaan teknik *intercutting* untuk menggambarkan pikiran Andy di *present time*, dapat membantu memberitahu penonton bahwa *past time* merupakan bentuk dari kenangan Andy serta memberitahu bahwa Rudy telah meninggal. Penggunaan *J-cut/L-cut* juga mendukung transisi *past-present time* sehingga penggunaan teknik ini sangat membantu penulis untuk memberikan informasi yang lebih lagi, terutama pada *scene* terakhir.

5.2. Saran

Selama melakukan *editing* pada film “Last Dinner”, penulis merasa paska produksi merupakan salah satu tahapan terpenting dalam membuat film. Seorang editor harus membuat banyak alternatif agar *editing* dapat diterapkan dengan naskah. Untuk membuat konsep yang sudah dirancang pada tahap pra produksi, dan produksi dapat berjalan dengan baik pada paska produksi terdapat beberapa saran dari penulis untuk pembaca yang tertarik dalam membuat konsep yang menyerupai film “Last Dinner”.

Pada tahapan pra produksi dan produksi, editor dapat berdiskusi dengan *director* film kemudian mencari referensi film yang menyerupai. Editor dapat berdiskusi dengan *director* sehingga apabila editor memiliki masukan atau memiliki *shot* yang dapat membantu dalam tahap *editing*, *shot* tersebut dapat dirundingkan.

Selain itu pembaca juga dapat berdiskusi dengan editor-editor lainnya tentang permasalahan yang sedang dialami, ataupun memberikan hasil *editing* sementara kepada editor lainnya agar editor lainnya dapat memberikan saran untuk film tersebut.

Seorang editor juga harus bisa mengkonstruksi bentuk lain dari cerita tersebut sehingga editor memiliki alternatif-alternatif apabila naskah dalam film tidak dapat divisualisasikan dengan baik.